

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang tidak dapat diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun pendidikan memerlukan waktu yang lama dan efektif dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan apa yang di harapkan melalui proses yang telah dilakukan untuk membangun suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang yang diusahakan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, dan tanpa adanya pendidikan perkembangan suatu bangsa dan negara tidak akan terjadi. Maka dari itu perkembangan dalam pendidikan semakin meningkat, baik secara formal dan informal.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat potensial dalam rangka mengembangkan kompetensi manusia dan memajukan bangsa dan negara. Di sekolah seseorang memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Hal ini disebabkan tujuan pendidikan disekolah dirancang agar peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, atau setelah tamat dari pendidikan sekolah ia akan memiliki kemampuan yang layak sebagai bekalnya untuk mendapatkan pekerjaan

yang relevan dengan pengalaman pendidikan/disiplin ilmu yang dipelajari dengan kata lain pendidikan dapat di artikan sebagai masa depan dan investasi dikutip dalam skripsi (Sylvia Harlena:2011)

Dalam proses pendidikan yang ada disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok, dimana siswa diharap untuk mempelajari bahan ajar yang sesuai dengan standart kompetensi yang sudah ditentukan, dan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tersebut, tergantung pada proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Karena melalui proses belajar dan mengajar inilah berawalnya sebuah kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran dan pengajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas. Guru merupakan sosok seseorang pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, menagajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengavaluasi peserta didik yang mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Dan ketika kegiatan proses belajar dan mengajar yang dibawakan oleh guru tidak maksimal maka kegiatan belajar mengajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Keberhasilan siswa dalam sebuah pendidikan dapat dilihat dari sebuah persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang bersangkutan, dan dapat dilihat pada guru yang membawakan materi pelajaran tersebut. Jika persepsi siswa terhadap materi pelajaran tersebut dikatakan tepat maka siswa tersebut dikatakan berhasil, dan apabila persepsi siswa terhadap materi pelajaran tersebut tidak berhasil maka siswa dikatakan tidak berhasil.

Siswa yang mengambil jurusan IPS merupakan seorang pelajar yang wajib mengikuti pelajaran geografi, karena geografi merupakan salah satu bidang study yang di pelajari oleh siswa yang mengambil jurusan IPS, dan mata pelajaran yang

berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan geografi juga merupakan salah satu pelajaran yang masuk kedalam bidang study yang di ujikan dalam Ujian Nasional.

Yang mana layaknya seseorang siswa dapat mengkaji dan melihat dan memahami sebuah pengertian atau pemahaman dari sebuah pelajaran geografi, agar dapat dikembangkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Yang mana dalam pengembangan sebuah ilmu memerlukan pengetahuan yang sangat luas, agar dalam mengembangkan sebuah pengetahuan tidak lari dengan apa yang sebenarnya,

Penelitian dalam skripsi ini memfokuskan ke arah persepsi siswa terhadap materi pelajaran geografi, karena persepsi muncul setelah proses belajar mengajar berlangsung yang melalui panca indra seorang siswa, yang mana siswa menerima, mengorganisasikan dan menginterpretasi kemampuan, pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku mereka melalui ilmu dan pengetahuan yang telah disalurkan oleh guru.

Persepsi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: 1. Melalui pengalaman masa lalu, 2. Keadaan psikologis yang menciptakan kumpulan perseptual, 3. Perhatian seseorang terhadap hal yang menonjol dalam kesadaran, 4. Stimulus yang berupa objek maupun peristiwa tertentu, 5. Faktor situasi yang pembentukan persepsinya terjadi pada tempat, waktu dan situasi terjadinya persepsi.

Disini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai persepsi siswa terhadap hal apa yang telah dilihat dan didengarnya di dalam kelas. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu; **“Persepsi Siswa Terhadap**

Materi Geografi Kelas XI Pada Judul Biosfer dan Aspek Sebaran Hewan dan Tumbuhan Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi Identifikasi masalah adalah:

1. Persepsi siswa terhadap materi geografi kelas XI pada judul biosfer dan aspek sebaran hewan dan tumbuhan.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan Identifikasi Masalah, maka yang menjadi pembatasan masalah adalah:

Persepsi siswa terhadap materi geografi kelas XI pada materi biosfer dan aspek sebaran hewan dan tumbuhan.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan Pembatasan Masalah diatas, maka yang menjadi Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa terhadap materi pelajaran geografi kelas XI pada judul biosfer dan aspek sebaran hewan dan tumbuhan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi siswa terhadap materi pelajaran Geografi kelas XI pada judul biosfer dan aspek sebaran hewan dan tumbuhan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka di harapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca dan penulis tentang masalah yang akan di teliti yaitu mengenai persepsi siswa terhadap materi pelajaran Geografi.
2. Sebagai sumber masukan bagi siswa pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah dalam menghadapi materi pelajaran Geografi.
3. Sebagai sumber masukan guru yang mengajar di bidang studi geografi.
4. Sebagai bahan masukan untuk sekolah/Pesantren agar lebih meningkatkan pendidikan dan mengembangkan kompetensi guru khususnya guru bidang study Geografi.